#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang telah berkembang saat ini, telah mendorong percepatan di berbagai bidang khususnya pada bidang teknologi informasi. Hal ini telah banyak menyebabkan munculnya kemajuan pada perangkat lunak dan diimbangi pula dengan kemajuan dan kecanggihan teknologi beserta perangkat kerasnya. Secara langsung maupun tidak, teknologi informasi telah menjadi bagian penting dari berbagai bidang kehidupan. Karena banyak kemudahan yang ditawarkan, sehingga teknologi informasi hampir tidak dapat dilepaskan dari berbagai aspek kehidupan manusia.

Berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang biasanya dilakukan secara manual dan tradisional, akan semakin lebih cepat dan tepat jika dilakukan dengan bantuan teknologi. Dengan pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi baik itu tenaga, waktu, maupun biaya. Perkembangan teknologi informasi juga berimbas kepada dunia kerja. Dengan adanya aplikasi pendukung kegiatan dalam dunia kerja ini dapat memberikan informasi yang lebih cepat dan lebih efisien jika dibandingkan dengan penyampaian informasi melalui kegiatan yang manual.

Satu dari sekian banyak organisasi atau perusahaan yang belum menggunakan teknologi informasi dan membutuhkan perancangan sistem informasi yang memadai adalah Puskesmas Waru. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit fungsional pelayanan kesehatan terdepan sebagai unit pelaksana teknis dinas kesehatan kota atau kabupaten yang melaksanakan upaya penyuluhan, pencegahan dan penanganan kasus-kasus penyakit di wilayah kerjanya, secara terpadu dan terkoordinasi. Sistem pelayanan kesehatan yang di selenggarakan di puskesmas waru terdiri dari upaya kesehatan wajib, promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, kesehatan ibu dan anak (BKIA) & keluarga berencana (KB), perbaikkan gizi masyarakat dan pemberantasan penyakit menular serta pengobatan.

Namun dalam proses pengolahan data di puskesmas waru ini masih bersifat manual. Misalnya dalam proses pendaftaran pasien, masih memanfaatkan data berupa hardcopy dengan media kertas. Kecuali pasien yang telah memiliki kartu berobat, maka petugas puskesmas menginputkan dan menyimpan data pasien pada buku pendataan pasien. Pasien yang akan berobat dicatat kedalam data kunjungan pasien, adapun data kunjungan pasien tersebut yaitu data kunjungan pasien umum, kunjungan pasien jamkesmas, dan kunjungan pasien askes. Apabila kartu berobat pasien tertinggal atau hilang, maka petugas harus membuat kartu baru dan akan terjadi penduplikasian data pasien yaitu dua nomor berbeda mempunyai data pasien yang sama. Pencarian data pasien seperti rekam medic pasien masih membutuhkan waktu yang cukup lama, karena dokumendokumen yang berhubungan dengan pasien masih disimpan dalam tumpukan rak.

Sama halnya pada bagian BKIA (Balai Kesehatan Ibu dan Anak), proses pencatatan pemeriksaan masih di lakukan secara manual dengan menulis di kartu rawat jalan sehingga bila ada pasien kehilangan kartu pasien dan harus mendaftar ulang maka kartu rawat jalan harus ganti yang baru dan ini mengakibatkan bidan kehilangan riwayat kesehatan pemeriksaan yang pernah dijalani oleh pasien, bila

terjadi seperti itu maka petugas harus melihat pada buku kunjungan pasien BKIA. Hal ini menyebabkan lamanya proses registrasi. Selain itu dalam pembuatan laporan kunjungan tiap harinya, petugas masih melakukannya secara manual yaitu dengan merekap satu-persatu kartu rawat jalan pasien kedalam buku kunjungan BKIA dan ini memerlukan waktu yang lama mengingat setiap harinya kunjungan pasien BKIA mencapai 50-100 pasien. Ini juga rentan terjadinya *human error* karena bisa saja ada data pasien yang terlewati dalam proses pencatatan dan bahkan ada juga yang dicatat dua kali karena faktor kelalaian petugas.

Dikarenakan pencatatan pasien kedalam buku kunjungan yang masi manual, petugas mengalami kesulitan dalam membuat laporan tiap bulannya karena harus menghitung secara manual jumlah pasien setiap harinya pada tiaptiap penanganan yang dilakukan.

Dengan melihat permasalahan yang ada, maka penulis membuat dan menyusun Rancang Bangun Sistem Informasi Berbasis Web (Studi Kasus BKIA Pada Puskesmas Waru) dengan tujuan membantu kinerja bidan dalam proses transaksi pencatatan pasien maupun pelaporan. Sehingga diharapkan dapat membuat kinerja karyawan di puskesmas menjadi lebih efisien dan efektif, dan dapat menghasilkan laporan-laporan dari kegiatan yang ada lebih valid dan terjamin.

# 1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: "Bagaimana rancang bangun sebuah sistem informasi berbasis web pada BKIA Puskesmas Waru agar dapat mempermudah kinerja bidan dalam proses transaksi pencatatan pasien maupun pelaporan?"

### 1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada diatas, maka ruang lingkup permasalahan sebagai berikut:

- 1. Website ini dibuat menggunakan bahasa PHP dalam membuat website dan menggunakan MySql sebagai *database*-nya.
- Website ini dirancang hanya untuk proses transaksi yang terjadi pada Balai Kesehatan Ibu dan Anak (BKIA) di Puskesmas Waru saja.
- 3. Penulis hanya akan membuat fitur dan menu standar seperti Pendaftaran Pasien di BKIA, Jenis Pemeriksaan yang dilakukan oleh pasien di BKIA serta Laporan Pemeriksaan yang telah terjadi di BKIA. Komponen lainnya akan dibuat dan ditambahkan oleh staff IT pada Puskesmas Waru.

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan pembuatan website sistem informasi pada BKIA ini adalah: Terbentuknya sebuah sistem informasi berbasis web untuk karyawan maupun bidan di BKIA agar dapat dengan mudah melakukan pencatatan pada proses pemeriksaan maupun mempermudah dalam pembuatan laporan setiap bulannya serta meminimalisasi kesalahan dalam pencatatan laporan yang di akibatkan oleh *Human Error*.

### 1.4 Sistematika Penulisan

Di dalam penyusunan laporan ini secara sistematis diatur dan disusun dalam lima bab, yang masing-masing terdiri dari beberapa sub. Adapun urutan dari bab pertama sampai bab terakhir adalah sebagai berikut :

### BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan pembuatan sistem, manfaat bagi 5 penggunanya, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan laporan.

## BAB II: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum Puskesmas, visi dan misi, sejarah puskesmas, dan struktur organisasi.

## BAB III: LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai berbagai macam teori yang mendukung dalam pembuatan website.

### BAB IV: DESKRIPSI KERJA PRAKTEK

Bab ini akan membahas permasalahan dengan jelas, lengkap dan mudah di pahami sesuai dengan batasan masalah dan solusi yang dapat menjawab permasalahan yang di hadapi. Perencanaan sistem menggunakan UML (*Unified Modelling Language*).

# BAB V: PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari pembuatan sistem ini serta saran yang bertujuan untuk pengembangan sistem ini dimasa yang akan datang.